

# KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggungjawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

## PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK.

### Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjinering dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur)

### Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

#### KANTOR PUSAT

Jl. D.I. Panjaitan Kav.9-10  
Jakarta 13340, Indonesia  
Telepon: (021) 8067 9200 Fax : (021) 2289 3830  
[www.wika.co.id](http://www.wika.co.id)  
[investor.relations@wika.co.id](mailto:investor.relations@wika.co.id)

**Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi Atas Transaksi Pemberian Pinjaman Pemegang Saham pada PT Wijaya Karya Realty selaku Perusahaan Terkendali PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.**

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 14 Desember 2021

## DAFTAR ISI

I.	UMUM.....	3
II.	INFORMASI TENTANG RENCANA TRANSAKSI.....	6
III.	MANFAAT RENCANA TRANSAKSI.....	7
IV.	SIFAT HUBUNGAN AFILIASI.....	7
V.	PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN .....	8
VI.	DAMPAK RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA) .....	10
VII.	PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS.....	12
VIII.	INFORMASI TAMBAHAN .....	13

## I. UMUM

### A. Umum

Perseroan dahulu merupakan Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Widjaja Karja dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971 tanggal 22 Juli 1971, Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972, yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 106 tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1723 dan 1724 tanggal 16 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 683 BNRI No. 76 tanggal 21 September 1973 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sebagaimana yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2007 Tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) yang diikuti dengan perubahan status dan nama menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan melakukan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek pada tanggal 29 Oktober 2007 ("**Penawaran Umum Perdana**").

Akta Anggaran Dasar terakhir sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor: 58 tanggal 25 Juni 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0429345 tanggal 16 Juli 2020.

### B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *engineering procurement construction*, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjinerig dan perencanaan, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas.

### C. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 30 November 2021 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.100,- Per Saham	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>35.000.000.000</b>	<b>3.500.000.000.000</b>	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Negara Republik Indonesia	5.834.850.001	583.485.000.100	65,05
2. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	3.135.101.371	313.510.137.100	34,95
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>8.969.951.372</b>	<b>896.995.137.200</b>	<b>100,00</b>
Saham Dalam Portepel	26.030.048.628	2.603.004.862.800	-

### D. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Terakhir sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk disingkat PT WIKA (Persero) Tbk Nomor 14 tanggal 14 September 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0447957 tanggal 14 September 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jarot Widyoko
Komisaris	:	Firdaus Ali
Komisaris	:	Satya Bhakti Parikesit
Komisaris Independen	:	Harris Arthur Hedar
Komisaris Independen	:	Adityawarman
Komisaris Independen	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Komisaris Independen	:	Rusmanto

#### Direksi

Direktur Utama	:	Agung Budi Waskito
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Ade Wahyu
Direktur <i>Human Capital</i> dan Pengembangan	:	Mursyid
Direktur Operasi I	:	Hananto Aji
Direktur Operasi II	:	Harum Akhmad Zuhdi
Direktur Operasi III	:	Rudy Hartono
Direktur <i>Quality, Health, Safety and Environment</i>	:	Ayu Widya Kiswari

#### **E. Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.20/DK/WIKA/2021 tanggal 28 April 2021, susunan Komite Audit pada saat Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Wakil Ketua merangkap Anggota	:	Adityawarman
Anggota	:	Nirsihing Asmoro
Anggota	:	Nanda A. Wijayanti
Anggota	:	Yan Rahadian

#### **F. Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.01155/2020 tanggal 26 Juni 2020, Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Nama	:	Mahendra Vijaya
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav.10 Jakarta 13340, Indonesia
No. Telepon	:	(021) 8067 9200
No. Fax	:	(021) 2289 3830
Email	:	investor.relations@wika.co.id

## II. INFORMASI TENTANG RENCANA TRANSAKSI

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. untuk selanjutnya disingkat "**Perseroan**", berdasarkan Laporan Keuangan PT Wijaya Karya Realty untuk selanjutnya disingkat "**WR**" Per Juni 2021 merupakan pemegang saham WR sebesar 93,05 % dengan demikian WR merupakan Perusahaan Terkendali Perseroan.

Dalam rangka melakukan penyediaan dana untuk keperluan investasi pengadaan lahan WR, pengadaan lahan oleh Anak Perusahaan WR yang diberikan melalui Pinjaman Pemegang Saham dan Pengembangan Pembangunan Kawasan dalam bentuk *landed house* maupun *high rise*, maka Perseroan selaku pemegang saham mayoritas akan memberikan pinjaman pemegang saham kepada WR dengan jumlah plafon sebesar-besarnya Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), plafon tersebut merupakan jumlah pokok pinjaman ditambah bunga (selanjutnya disebut "**Rencana Transaksi**").

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**"), Perseroan berpendapat bahwa Rencana Transaksi ini:

1. Berdasarkan POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Rencana Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi karena dari segi kepengurusan, Direksi Human Capital dan Pengembangan Perseroan menjabat sebagai Komisaris Utama WR dan salah satu pegawai Perseroan juga menjabat sebagai Komisaris WR.
2. Berdasarkan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Rencana Transaksi ini tidak termasuk Transaksi Material dikarenakan nilai Transaksi hanya sebesar 8,94% dari ekuitas Perseroan sehingga Transaksi ini masih di bawah 20% dari ekuitas Perseroan sebagaimana dimaksud dengan ketentuan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran informasi yang disajikan dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakini, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

### KETERANGAN TENTANG RENCANA TRANSAKSI AFILIASI

Bedasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan yang Menyertakan Direksi Nomor 10/RIS-KOMDIR/WIKA/2021 tanggal 30 Agustus 2021 perihal Persetujuan dan Pengesahan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2021 ("**RKAP**"), terkait rencana pemberian pinjaman pemegang saham (*shareholder loan*) sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) kepada WR berdasarkan RKAP telah disetujui.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat WR tertanggal 31 Agustus 2021 tentang Persetujuan dan Pengesahan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2021 secara prinsip telah menyetujui pemberian pinjaman Pemegang Saham dari Perseroan sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah).

Jangka waktu Perjanjian dan periode penarikan pinjaman berlaku selama 1 (satu) tahun sejak dipenuhinya Syarat Efektif Pemberian Pinjaman berupa setelah ditanda tangani perjanjian Pemberian Pinjaman dan WR telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham WR atau persetujuan lain yang dipersyaratkan dalam Perjanjian antara WR dan Pihak ketiga. Jangka waktu Perjanjian tersebut dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan Perseroan dan WR.

Atas Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan, WR diwajibkan untuk membayar Bunga dengan besaran suku bunga 10,5% (sepuluh koma lima per seratus) per tahun.

### III. MANFAAT RENCANA TRANSAKSI

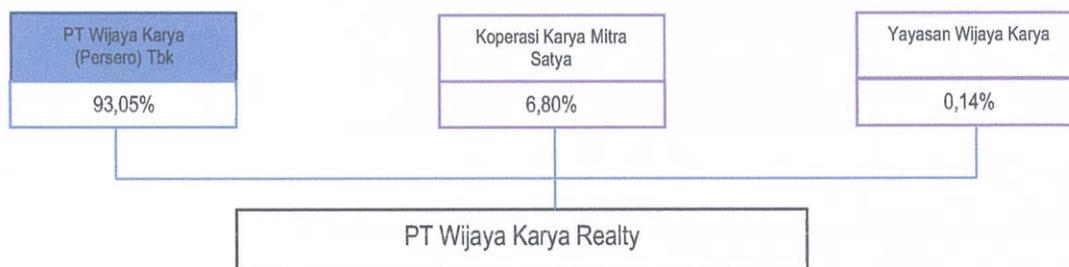
Dengan dilaksanakannya Transaksi tersebut, WR dapat memenuhi kewajibannya dalam melaksanakan pengadaan lahan untuk WR maupun pengadaan lahan untuk Anak Perusahaan WR dan WR dapat melakukan Pengembangan Pembangunan Kawasan dalam bentuk *landed house* maupun *high rise* sehingga akan memberikan pendapatan bagi WR dan secara konsolidasi dapat memberikan kontribusi dalam pemberian laba bagi Perseroan untuk jangka panjang.

### IV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

#### Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepemilikan

Perseroan merupakan salah satu pemegang saham di WR dengan kepemilikan sebesar 93,05%.

Gambar Struktur Pemegang Saham WR per Juni 2021



#### Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepengurusan

Salah seorang Anggota Direksi Perseroan, yaitu Direktur Human Capital dan Pengembangan menjabat sebagai Komisaris Utama WR dan salah satu pegawai Perseroan menjabat sebagai Komisaris WR.

#### Hubungan Afiliasi Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Perseroan merupakan pemegang saham WR sebesar 93,05%.

## V. PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Doli Siregar dan Rekan (selanjutnya disingkat "KJPP DSR" atau "Penilai") sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi. Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran atas rencana Transaksi Penambahan Setoran Modal sebagaimana dituangkan dalam laporan No. 00197/2.0042-00/BS/03/0405/1/XII/2021 tanggal 03 Desember 2021:

### 1. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Rencana Transaksi

Pihak-pihak yang terkait dalam rencana transaksi adalah sebagai berikut:

- **Perseroan**  
Perseroan sebagai pihak yang memberikan pinjaman pemegang saham (*shareholder loan*) kepada WR yang merupakan perusahaan terkendali Perseroan dengan kepemilikan 93,05%.
- **WR**  
WR selaku pihak yang menerima pinjaman dari Perseroan selaku pemegang saham mayoritas.

### 2. Obyek Penilaian

Objek penilaian adalah transaksi pemberian pinjaman pemegang saham (*shareholder loan*) Perseroan kepada WR dengan jumlah plafon sebesar-besarnya Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) plafon tersebut merupakan jumlah pokok pinjaman ditambah bunga.

### 3. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi untuk tujuan pelaksanaan Rencana Transaksi.

### 4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan penilaian ini bersifat *non disclaimer opinion*.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan Nilai akhir.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.

## 5. Metodologi Pengkajian Kewajaran Rencana Transaksi

Pendapat kewajaran diberikan setelah dilakukan analisis atas:

- Analisis Rencana Transaksi yang meliputi identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat Rencana Transaksi, analisis perjanjian dan persyaratan dalam Rencana Transaksi, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi.
- Analisis kualitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi Riwayat Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, analisis industri, analisis operasional dan prospek Perseroan, analisis alasan dilakukannya Rencana Transaksi.
- Analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi analisis laporan keuangan historical Perseroan, analisis rasio keuangan, analisis proyeksi keuangan, analisis keuangan sebelum dan setelah Rencana Transaksi dan analisis nilai tambah.

## 6. Analisa Pendapat Kewajaran

- Berdasarkan identifikasi pihak-pihak yang bertransaksi, diketahui bahwa terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dan WR yaitu Perseroan selaku pemegang saham mayoritas WR dengan kepemilikan 93,05%. Sementara itu hubungan afiliasi dari segi kepengurusan yaitu Bapak Mursyid menjabat sebagai Direktur Perseroan dan sebagai Komisaris Utama WR.
- Berdasarkan ringkasan draft Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tidak ada persyaratan khusus yang akan merugikan pihak-pihak yang bertransaksi sehingga syarat-syarat yang ada pada Rencana Transaksi adalah wajar.
- Manfaat dari Rencana Transaksi adalah dapat membantu anak perusahaan Perseroan yaitu WR memenuhi kewajibannya dalam menunjang kelancaran kegiatan usahanya. Risiko Rencana Transaksi yaitu risiko tidak tercapainya proyeksi keuangan, risiko ini berkaitan terhadap pencapaian kinerja Perseroan dan WR dalam menjalankan usahanya.
- Berdasarkan gambaran umum industri konstruksi dan industri properti, diperkirakan industri tersebut masih memiliki prospek yang bagus ke depannya, sehingga Rencana Transaksi yang dilakukan Perseroan agar dapat menunjang kegiatan usaha WR adalah wajar.
- Alasan dilakukannya Rencana Transaksi yaitu mendukung WR agar segera memperoleh dana untuk pengembangan usaha dan untuk investasi pengadaan lahan WR, pengadaan lahan oleh Anak Perusahaan WR.
- Keuntungan Rencana Transaksi yaitu dari sisi Perseroan adalah tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi dari suku bunga yang berlaku di pasar. Dari sisi WR yaitu pemenuhan kebutuhan dana dapat segera dipenuhi dibandingkan bila meminjam dari pihak ketiga atau perbankan yang membutuhkan waktu yang lama.
- Berdasarkan rasio leverage keuangan WR jika dilihat dari rata-rata rasio liabilitas terhadap modal ("DER") dan rata-rata rasio liabilitas terhadap aset ("DAR") WR berada dibawah DER dan DAR perusahaan sejenis.
- Berdasarkan perhitungan rasio proyeksi keuangan WR, nilai rasio lancar diatas 1 (satu) kali yang menunjukkan WR mampu memenuhi kewajiban dalam jangka pendek.
- Berdasarkan proyeksi keuangan WR diperkirakan bahwa WR memiliki kinerja yang bagus kedepannya, WR mampu menghasilkan pendapatan dan laba bersih dengan pertumbuhan yang positif. Dengan demikian Rencana Transaksi yang dilakukan WR adalah wajar.
- Berdasarkan proforma keuangan Perseroan, tidak ada dampak keuangan atas Rencana Transaksi dimana posisi keuangan Perseroan per 30 Juni 2021 sebelum Rencana Transaksi dilaksanakan adalah sama dengan setelah Rencana Transaksi dilaksanakan.

- Selama masa proyeksi WR memiliki kemampuan keuangan yang cukup baik karena selalu membukukan laba bersih. Berdasarkan kemampuan keuangan tersebut dapat disimpulkan bahwa WR memiliki kemampuan membayar pinjamannya.
- Berdasarkan proyeksi keuangan WR tanpa Rencana Transaksi dan dengan Rencana Transaksi, diketahui bahwa jika dilakukannya Rencana Transaksi WR diperkirakan akan memperoleh laba yang lebih tinggi dibanding tidak melakukan Rencana Transaksi.
- Tingkat suku bunga Rencana Transaksi berada di atas kisaran suku bunga pasar.

## 7. Analisa Pendapat Kewajaran

Berdasarkan analisa Transaksi, Analisa Kualitatif dan kuantitatif di atas, **KJPP DSR** berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah WAJAR

## VI. DAMPAK RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)

Berikut adalah proforma laporan keuangan Perseroan sebelum dan sesudah dilakukan transaksi:

### Laporan Posisi Keuangan "Proforma"

Per 30 Juni 2021

(Dalam Ribuan Rupiah)

	PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. Before Transaction	Adjustment	PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. After Transaction
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	7.566.761.660	-	7.566.761.660
Piutang Usaha			-
Pihak Berelasi	582.887.484		582.887.484
Pihak Ketiga	2.188.128.200		2.188.128.200
Piutang Retensi			-
Pihak Berelasi	684.148.063		684.148.063
Pihak Ketiga	929.815.807		929.815.807
Tagihan Bruto Pemberi Kerja			-
Pihak Berelasi	5.095.895.150		5.095.895.150
Pihak Ketiga	4.097.709.866		4.097.709.866
Piutang yang belum ditagih	751.865.721		751.865.721
Piutang Lain-Lain			-
Pihak Berelasi	1.074.931.816		1.074.931.816
Pihak Ketiga	143.230.314		143.230.314
Persediaan	9.540.825.898		9.540.825.898
Uang Muka	6.329.283.393		6.329.283.393
Pajak Dibayar Dimuka	1.687.007.096		1.687.007.096
Biaya Dibayar Dimuka	760.914.780		760.914.780
Jaminan Usaha	137.561.189		137.561.189
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>41.570.966.437</b>		<b>41.570.966.437</b>

<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Piutang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga	-	-
Uang Muka stlh dikurangi bagian lancar	280.000.000	280.000.000
Aset Real Estate		
Tanah Belum Dikembangkan	1.555.689.180	1.555.689.180
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1.964.921.757	1.964.921.757
Investasi Pada Ventura Bersama	4.330.502.493	4.330.502.493
Properti Investasi	2.175.742.974	2.175.742.974
Aset Tetap	5.251.246.952	5.251.246.952
Goodwill	4.847.052	4.847.052
Investasi Jangka Panjang Lainnya	852.948.018	852.948.018
Aset Takberwujud	4.412.108.392	4.412.108.392
Aset Pajak Tangguhan	59.040.081	59.040.081
Aset Lain-Lain	135.837.464	135.837.464
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>21.022.884.363</b>	<b>21.022.884.363</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>62.593.850.800</b>	<b>62.593.850.800</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Pinjaman Jangka Pendek		
Pihak Berelasi	8.917.360.649	8.917.360.649
Pihak Ketiga	6.866.447.759	6.866.447.759
Utang Usaha		
Pihak Ketiga	10.471.575.951	10.471.575.951
Pihak Berelasi	216.664.563	216.664.563
Utang Lain-lain jangka pendek		
Pihak Berelasi	-	-
Pihak Ketiga	753.920.287	753.920.287
Utang Pajak	192.964.397	192.964.397
Uang Muka Dari Pelanggan	935.411.738	935.411.738
Beban AkruaI	4.514.890.541	4.514.890.541
Pendapatan Diterima Dimuka	232.476.830	232.476.830
Bag. jangka pendek dari jangka panjang:		
Pinjaman Jangka Menengah	-	-
Utang Sewa Pembiayaan	14.955.879	14.955.879
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>33.116.668.594</b>	<b>33.116.668.594</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	187.078.590	187.078.590
Liabilitas Pajak Tangguhan	98.883.073	98.883.073
Uang Muka Proyek	1.709.803.403	1.709.803.403
Utang Lain-lain	20.632.867	20.632.867
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek		
Pinjaman Jangka Menengah	1.795.000.000	1.795.000.000
Pinjaman Jangka Panjang	3.782.493.966	3.782.493.966
Utang Sewa Pembiayaan	118.623.243	118.623.243
Obligasi	3.977.819.855	3.977.819.855
Sukuk Mudharabah	1.000.000.000	1.000.000.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>12.690.334.997</b>	<b>12.690.334.997</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>45.807.003.591</b>	<b>45.807.003.591</b>

<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk			
Modal Saham			
Modal Dasar 35.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.372 saham, per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.		896.995.137	896.995.137
Modal Saham diperoleh kembali	-	110.000	-
Tambahan Modal Disetor		6.555.498.737	6.555.498.737
Entitas Anak		1.245.658.612	1.245.658.612
Surat Berharga Perpetual		597.600.000	597.600.000
Saldo Laba		4.473.480.725	4.473.480.725
Sub Jumlah		13.769.123.211	13.769.123.211
Kepentingan Non Pengendali		3.017.723.998	3.017.723.998
<b>Total Ekuitas</b>		<b>16.786.847.209</b>	<b>16.786.847.209</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>62.593.850.800</b>	<b>62.593.850.800</b>

Berdasarkan proforma keuangan Perseroan diatas, tidak ada dampak keuangan atas Rencana Transaksi dimana posisi keuangan Perseroan per 30 Juni 2021 sebelum Rencana Transaksi dilaksanakan adalah sama dengan setelah Rencana Transaksi dilaksanakan.

#### **Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi**

Atas keseluruhan Transaksi dimana sudah tercermin dalam proyeksi dan analisis proforma yang menunjukkan hasil yang positif, maka Penilai berpendapat bahwa Transaksi ini adalah **WAJAR**.

#### **VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN**

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 17 September 2021 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 42/2020;
2. Setelah dilakukan penelaahan secara cermat dan seksama, kami yakin bahwa Pernyataan Keterbukaan Informasi yang disampaikan tidak memuat pernyataan-pernyataan atau informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan;
3. Rencana Transaksi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020;
4. Rencana Transaksi ini tidak termasuk transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020

## VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut diatas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

Sekretaris Perusahaan

**PT Wijaya Karya (Persero) Tbk**

Jl. D.I. Panjaitan Kav.10

Jakarta 13340, Indonesia

Telp. : (021) 8067 9200

Fax. : (021) 2289 3830

Email : [investor.relations@wika.co.id](mailto:investor.relations@wika.co.id)

Situs web : [www.wika.co.id](http://www.wika.co.id)

Hormat kami,

**PT Wijaya Karya (Persero) Tbk**

Sekretariat Perusahaan,



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

**Mahendra Vijaya**

Sekretaris Perusahaan